

**PANDUAN KKN
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA
TAHUN 2022**



**Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Respati Yogyakarta
2022**

Kuliah Kerja Nyata
Universitas Respati Yogyakarta
Buku Panduan
@Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan sebagian isi atau seluruh buku dengan cara dan dalam bentuk apapun juga tanpa seijin editor dan penerbit

Penulis:
Tim KKN UNRIYO

Editor :
Nazwar Hamdani Rahil, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penerbit:

Edisi Satu, Juni 2022

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Respati Yogyakarta (KKN UNRIYO) ini bisa kami terbitkan sebagai panduan bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa. KKN UNRIYO di tahun 2022 merupakan KKN ketiga yang diselenggarakan oleh UNRIYO. Selain itu, di tahun ini kita semua masih menghadapi pandemi COVID-19 sehingga membuat pelaksanaan KKN UNRIYO saat ini disederhanakan yang dilakukan secara luring terbatas.

Sekalipun demikian, kami berharap capaian pembelajaran dari KKN yang sudah ditentukan oleh universitas dapat tercapai. Oleh karena itu, tim telah menyusun buku panduan ini agar dapat dipahami oleh dosen dan mahasiswa sehingga KKN UNRIYO dapat berjalan dengan optimal dan tercapai tujuannya. Tujuan diselenggarakan KKN ini adalah mahasiswa mampu berkontribusi untuk memberdayakan kelompok masyarakat dalam menyelesaikan masalah kebutuhan masyarakat.

Semoga kegiatan KKN UNRIYO ini dapat berjalan dengan baik. Kami sadar ada kemungkinan muncul kekurangan selama prosesnya nanti. Untuk itu, jika ada saran dan masukan, kami selalu menerimanya dengan terbuka selama disampaikan dengan mekanisme yang benar. Selamat Berkarya!

Yogyakarta, Juni 2022

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Respati Yogyakarta

Nazwar Hamdani Rahil, S.Kep., Ns., M.Kep.

DAFTAR ISI

Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Dasar Pelaksanaan KKN UNRIYO	2
BAB III Capaian Pembelajaran KKN UNRIYO	3
BAB IV Pelaksanaan KKN UNRIYO	4
BAB V Proses Bimbingan KKN UNRIYO	8
BAB VI Penilaian KKN UNRIYO	11
Tata tertib	12
Lampiran	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Visi UNRIYO

Terwujudnya Universitas Respati Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang unggul, sivitas akademika yang berjiwa wirausaha dan mampu bersaing di tingkat global

1.2. Kebijakan Mutu UNRIYO

Universitas Respati Yogyakarta sebagai universitas yang bermutu, menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat, dan berdaya saing tinggi.

1.3. Target Capaian Kinerja KKN UNRIYO

- 1.3.1.** Nilai kinerja Pembimbing $\geq 3,0$ (skala 0 s.d 4) minimal 80%.
- 1.3.2.** Nilai rata-rata pemanfaatan produk/karya mahasiswa KKN minimal 3.
- 1.3.3.** Nilai rata-rata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan KKN minimal 2,5
- 1.3.4.** Mahasiswa Lulus KKN dengan nilai A minimal 80%.

BAB II

DASAR PELAKSANAAN KKN UNRIYO

2.1. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNRIYO adalah kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dhrama Perguruan Tinggi dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat dengan konsep pemberdayaan. KKN merupakan media implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan dalam jangka waktu dan prosedur tertentu.

2.2. Dasar Kebijakan

Dasar kebijakan KKN UNRIYO adalah : Peraturan Rektor Universitas Universitas Respati Yogyakarta tentang Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas dan Mata Kuliah Wajib Universitas

2.3. Paradigma KKN UNRIYO

KKN Universitas adalah pemberdayaan masyarakat (*capacity building*) yang humanis, *entrepreneur*, dan berbasis *Information Technology* (IT).

2.4. Syarat KKN UNRIYO

- 2.4.1.** Mahasiswa Strata 1 (S1) UNRIYO
- 2.4.2.** Telah menempuh 100 SKS
- 2.4.3.** Mengambil Mata Kuliah KKN

BAB III

CAPAIAN PEMBELAJARAN KKN UNRIYO

3.1. Capaian Pembelajaran KKN UNRIYO

Capaian Pembelajaran Lulusan yang mengikuti KKN UNRIYO adalah: Mahasiswa mampu berkontribusi untuk peningkatan potensi yang ada di masyarakat berdasarkan keilmuannya secara profesional, berbudaya dan berjiwa wirausaha. Dari capaian lulusan tersebut dijabarkan menjadi 4 capaian pembelajaran yang dibebankan di mata kuliah KKN, yaitu:

- CPMK 1** : Mahasiswa mampu berkoordinasi dengan pimpinan masyarakat dan kelompok masyarakat

- CPMK 2** : Mahasiswa mampu mengumpulkan data aktual pada kelompok masyarakat dan menganalisisnya sehingga memunculkan masalah

- CPMK 3** : Mahasiswa mampu bekerja sama dalam merencanakan, mengkoordinasi, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja untuk menyelesaikan masalah yang terjadi

- CPMK 4** : Mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi dalam melakukan pemberdayaan kelompok masyarakat

BAB IV

PELAKSANAAN KKN UNRIYO

4.1. Konsep KKN UNRIYO

Mahasiswa KKN UNRIYO secara aktif bertindak sebagai **pelaku pemberdayaan dari suatu kelompok masyarakat**. **Pelaku pemberdayaan** merupakan kegiatan mahasiswa untuk memotivasi masyarakat agar mampu menyelesaikan permasalahan aktual yang mereka hadapi. **Kelompok Masyarakat** adalah kumpulan orang-orang di masyarakat yang dibentuk berdasarkan karakteristik tertentu, misalkan: kelompok anak sekolah, kelompok lansia, kelompok wanita/pria dewasa, kelompok ibu hamil, kelompok pasien dengan penyakit tertentu, dan lain sebagainya.

4.2. Prinsip Dasar Pemberdayaan Masyarakat

4.2.1. Menumbuh kembangkan kesadaran

Program yang dijalankan harus mampu membangkitkan kesadaran kelompok masyarakat tentang permasalahan, sifat dan penyebabnya, dan kemungkinan cara mengatasinya.

4.2.2. Motivasi

Program yang dijalankan harus mampu memotivasi kelompok masyarakat untuk melakukan perubahan. Minimal perubahan yang terjadi adalah peningkatan pengetahuan dari kelompok masyarakat tentang masalah yang terjadi.

4.2.3. Keberlanjutan

Program yang dirancang oleh kelompok mahasiswa memiliki potensi untuk mempertahankan pengetahuan dan bahkan meningkatkan perilaku kelompok masyarakat di masa depan dalam menghadapi masalah yang sama.

4.2.4. Kemandirian

Program yang dijalankan harus mampu menjamin bahwa segala sesuatu yang dijalankan betul-betul mengarah kepada upaya memperkuat kepercayaan diri pada masyarakat, sehingga masyarakat mampu menyikapi situasi yang dihadapi dan mengurangi ketergantungan pada pihak lain

4.3. Tahapan Pelaksanaan KKN

4.3.1. Melakukan Observasi Bersama Pembimbing di Masyarakat

4.3.1.1 Kontak awal dan penyepakatan tahapan proses kegiatan

4.3.1.2 Pengumpulan data di lokasi KKN

4.3.2. Menyusun Program Bersama Pembimbing

4.3.2.1 Identifikasi masalah (analisis kondisi wilayah)

4.3.2.2 Identifikasi potensi

4.3.2.3 Identifikasi program

4.3.2.4 Rumusan tujuan

4.3.2.5 Penyusunan Rencana Kerja sebagai acuan proses pelaksanaan program

4.3.3. Mensosialisasikan Program di Masyarakat

4.3.3.1. Penyepakatan program antara mahasiswa dan masyarakat (waktu, dana, sumber dana, dan tahapan pelaksanaan)

4.3.4 Melaksanakan Program Bersama Masyarakat

4.3.4.1 Pelaksanaan tahapan kegiatan

4.3.4.2 Pemantauan dan Evaluasi

4.3.5 Menyusun Laporan

4.3.5.1 Mendokumentasikan program KKN UNRIYO sebagai pembelajaran atau acuan program serupa di masa yang akan datang.

4.4. Bidang Kerja

4.4.1. Bidang Kesehatan meliputi : peningkatan derajat kesehatan masyarakat, keluarga, lingkungan dan tanggap bencana

- 4.4.2. Bidang Sains Teknologi meliputi : pengembangan infrastruktur teknologi, pengembangan Sistem Informasi Desa /SID, literasi media digital
- 4.4.3. Bidang Sosial Ekonomi dan Humaniora meliputi : Peningkatan keterampilan berwirausaha, manajerial, literasi media, kemampuan bahasa asing, pariwisata.

4.5. Pengorganisasian Program dan Kegiatan Mahasiswa

4.5.1. Program Individu

Adalah program setiap individu mahasiswa, dan yang bersangkutan harus bertanggung jawab secara penuh dari perencanaan hingga pelaksanaan programnya. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya dapat dibantu oleh teman-teman se-unitnya. Selain itu, setiap mahasiswa harus mempunyai program individu/pokok yang berbeda-beda karena satu program individu/pokok tidak dapat dimiliki oleh dua atau lebih dari satu mahasiswa, kecuali apabila situasi dan kondisi yang menurut hasil penilaian dan sepersetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Untuk program Individu, setiap mahasiswa harus merumuskan dan melaksanakan kegiatan dengan minimal 1 program dengan bobot sekurang-kurangnya **7 jam efektif/hari**, dengan ketentuan satu dari dua program individu itu sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan atau setidaknya sesuai dengan kemampuan/keahliannya(*ability*).

4.5.2. Program Unit/Kelompok

Adalah program kelompok dalam satu unit. Setiap unit wajib membuat minimal 1 program *unggulan* dengan melibatkan seluruh anggota unit. Program Unit ini dilaksanakan oleh mahasiswa se-unit. Luaran (*outcome*) tingkat unit dipilih dari pelaksanaan program unggulan unit berupa Artikel Ilmiah, Profil DUSUN (format terlampir).

4.5.3. Kegiatan Tingkat Desa

Merupakan kegiatan yang menjadi tanggungjawab seluruh unit/kelompok dalam 1 Desa. Mekanisme pelaksanaannya dengan membentuk tim kerja yang anggotanya terdiri dari perwakilan mahasiswa tiap unit yang memiliki kompetensi sesuai dengan kegiatan tingkat desa. Kegiatan Desa ini dapat menjadi salah satu program individu dari tiap-tiap mahasiswa yang tergabung dalam tim kerja tersebut. Luaran (*outcome*) dari pelaksanaan program desa ini adalah PROFIL DESA (format terlampir)

4.6. Rencana Pembelajaran KKN UNRIYO

Minggu	Tahap/Kegiatan	CPMK yang dicapai	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
Ke-1	Berkoordinasi dengan DPL	1, 4	Diskusi kelompok	Observasi
	Berkoordinasi dengan pimpinan wilayah dan tokoh masyarakat	1, 4	Diskusi kelompok	Observasi
	Pengumpulan data di lokasi	1, 4	Praktik lapangan	Portofolio
	Melakukan pengkajian	1, 4	Praktik lapangan	Portofolio
	Melakukan analisis data	2, 4	Diskusi kelompok, Problem Based learning	Observasi, Portofolio
	Menyusun rencana kerja	3,4	Diskusi kelompok, Problem Based learning	Observasi, Portofolio
Ke-2	Melakukan program kerja	3, 4	Problem Based learning, Project Based Learning	Observasi
Ke-3	Evaluasi program kerja	1, 2, 3, 4	Problem Based learning, Project Based Learning	Portofolio Ujian tertulis
	Menyusun dan mengumpulkan laporan	3, 4	Diskusi kelompok, Project Based Learning	Portofolio

BAB V

PROSES BIMBINGAN KKN UNRIYO

5.1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen tetap UNRIYO yang membantu proses edukasi mahasiswa dalam melaksanakan KKN. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) wajib mengikuti kegiatan apersepsi supaya mendapatkan pemahaman yang sama tentang pelaksanaan KKN UNRIYO sehingga dapat melakukan proses bimbingan dengan berkualitas dan membantu mahasiswa mencapai capaian pembelajarannya.

5.2. Pembimbing Lapangan (PL)

Pembimbing Lapangan adalah petugas desa/dukuh yang membantu proses pelaksanaan secara teknis KKN. Kegiatan pembimbingan meliputi pembimbingan mahasiswa bersosialisasi dengan masyarakat, membimbing mahasiswa dalam melakukan pengkajian/observasi, membimbing mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan/program, melakukan evaluasi. Pembimbing Lapangan wajib mengikuti kegiatan apersepsi untuk mendapatkan pemahaman yang sama tentang pelaksanaan KKN UNRIYO sehingga dapat membantu kelancaran pelaksanaan KKN di lokasi.

5.3. Jadwal dan Bentuk Pembimbingan

Setiap DPL dan PL akan membimbing 1-2 kelompok mahasiswa yang masing-masing terdiri dari 10-12 mahasiswa. Berdasarkan waktu penyelenggaraannya, kegiatan pembimbingan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara garis besar dikelompokkan menjadi:

5.2.1. Pembimbingan awal yang terdiri atas penjelasan tentang buku panduan, bimbingan tentang teknik pengkajian, analisis masalah, penyusunan rencana dan koordinasi antar anggota kelompok mahasiswa.

5.2.2. Pembimbingan proses adalah bimbingan selama melaksanakan program ke kelompok masyarakat.

5.2.3. Pembimbingan akhir adalah bimbingan evaluasi program dan penyusunan laporan kegiatan.

BAB VI

PENILAIAN KKN UNRIYO

6.1. Penilaian KKN UNRIYO terdiri dari **penilaian proses** dan **penilaian akhir**

6.1.1. Penilaian proses

Penilaian ini merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh DPL selama proses kegiatan kelompok mahasiswa dari kegiatan koordinasi, pengkajian sampai evaluasi program. Penilaian dapat dilakukan setiap hari saat proses bimbingan.

6.1.2. Penilaian akhir

Dalam penilaian ini, DPL melakukan evaluasi akhir secara individu dengan menggunakan ujian tertulis secara online. Selain itu, DPL menilai kualitas portofolio atau laporan kegiatan kelompok sesuai dengan format penilaian yang ada.

6.2. Komponen Penilaian dan Persentase Terhadap Nilai Akhir

Komponen Penilaian	Persentase
6.2.1. Keaktifan diskusi	: 10%
6.2.2. Produk	: 25%
6.2.3. Portofolio Logbook	: 10%
6.2.4. Portofolio Laporan akhir	: 15%
6.2.5. Ketercapaian CPMK	: 30%
6.2.6. Sikap	: 10%
Total	: 100%

6.3. Konversi Nilai Akhir KKN UNRIYO

NILAI	RANGE MUTU
A	85 - 100
A-	80 - 84
B+	75 - 79
B	70 - 74
B-	65 - 69
C+	60 - 64
C	55 - 59

D	40 - 54
E	0

TATA TERTIB

Pasal 1

Ketentuan Umum

1. Tata tertib adalah segala peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan KKN UNRIYO kepada mahasiswa.
2. Pelanggar adalah mahasiswa peserta KKN UNRIYO yang menyimpang atau tidak sesuai dengan tata tertib.
3. Saksi adalah orang yang mengetahui, melihat atau mengalami peristiwa yang dapat memberikan keterangan di persidangan tentang pelanggaran tata tertib KKN UNRIYO.
4. Sanksi adalah hukuman yang dijatuhkan kepada mahasiswa pelanggar sebagai konsekuensi terhadap pelanggaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
5. Sopan santun adalah budi pekerti, tata krama, tindakan, kesusilaan, tutur kata yang baik menurut adat istiadat dan norma-norma yang berlaku.
6. Adat istiadat adalah tata aturan kelakuan, kebiasaan yang lazim diikuti atau dilakukan disuatu tempat atau daerah tertentu.
7. Norma-norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat sekelompok warga dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan dan pengendalian tingkah laku.
8. Pemalsuan adalah : proses perbuatan, cara memalsukan, yang membuat sesuatu tidak tulen, tidak sah, tidak asli, curang atau tidak jujur dan tiruan.
9. Penipuan adalah suatu perbuatan atau perkataan yang tidak jujur dengan maksud untuk menyesatkan, mengakali, atau mencari untung.
10. Penyertaan dalam melakukan pelanggaran adalah segala bentuk perbuatan yang berupa menganjurkan, membantu, turut serta, dan atau membiarkan terjadinya segala bentuk pelanggaran dalam tata tertib ini yang dilakukan oleh rekan sejawat dalam unitnya.
11. Kealpaan adalah suatu bentuk kelalaian atau ketidaksengajaan dalam melakukan tindakan pelanggaran tata tertib KKN UNRIYO.

12. Penggandaan dan/atau penambahan jam kegiatan adalah segala bentuk perbuatan penulisan kegiatan mahasiswa yang dimaksudkan untuk menambah jumlah dari jam riil yang sebenarnya dilakukan.

Pasal 2

Bagian Inti

1. Kewajiban Individu

- a. Wajib menjaga nama baik almamater Universitas Respati Yogyakarta.
- b. Wajib berpakaian rapi, sopan, menggunakan jaket almamater, memakai id card KKN, dan mencerminkan kepribadian mahasiswa selama mengikuti bimbingan KKN UNRIYO dan ketika berinteraksi dengan tokoh masyarakat atau kelompok masyarakat sasaran.
- c. Wajib menjaga sopan santun, adat istiadat dan menjunjung tinggi norma-norma masyarakat setempat.
- d. Wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di Wilayah KKN UNRIYO, sepanjang tidak melanggar tuntunan agama masing-masing.
- e. Wajib menjaga norma-norma masyarakat dengan tidak diperbolehkan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat merusak persatuan bangsa.

2. Kewajiban Saat Pelaksanaan

- a. Wajib mengikuti semua tahapan proses dan/atau prosedur yang telah ditentukan untuk melaksanakan tugas-tugas KKN UNRIYO dengan penuh rasa tanggung jawab dan berdedikasi tinggi.
- b. Wajib melakukan pengkajian dan melaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. Wajib melaksanakan semua program dan kegiatan KKN UNRIYO yang telah ditentukan oleh kelompok mahasiswa berdasarkan bimbingan DPL.
- d. Wajib melakukan monitoring dan evaluasi dari program yang sudah direncanakan.
- e. Wajib mengikuti evaluasi akhir.
- f. Wajib menyerahkan laporan pelaksanaan KKN.

3. Kewajiban Administrasi:

- a. Wajib mencatat semua kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan KKN UNRIYO dalam *Log Book* KKN.
- b. Wajib untuk setiap kegiatan yang melibatkan pihak luar (instansi, lembaga swasta maupun pemerintah) dituangkan dalam proposal kerjasama dan harus diketahui dan disahkan oleh Pembimbing, dan Tokoh Masyarakat.
- c. Wajib bagi mahasiswa yang mengajukan permohonan dana harus mendapat persetujuan Pembimbing, Kepala Tokoh Masyarakat dan Kepala Desa/Lurah setempat
- d. Wajib mempergunakan seluruh dana yang diperoleh untuk kegiatan KKN serta mempertanggungjawabkannya kepada Pembimbing dalam bentuk Laporan Rekapitulasi Dana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. FORMAT-FORMAT PENILAIAN

Format Penilaian Keaktifan Diskusi

Nama mahasiswa :
NIM :
Prodi :
Tanggal :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Bobot x Skor
			1 – 5 (Sangat jelek – Sangat baik)	
1.	Inisiatif dalam diskusi	3		
2.	Aktif dalam diskusi	2		
3.	Ketepatan menjawab	2		
4.	Analisis selama diskusi	3		
	TOTAL	10		
NILAI		Total (BobotxSkor) x 2		

.....
Dosen Penilai

(.....)

Format Penilaian Portofolio

Nama mahasiswa :
 NIM :
 Prodi :
 Tanggal :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Bobot x Skor
			1 – 5 (Sangat jelek – Sangat baik)	
1.	Analisis Situasi	2		
2.	Program Kegiatan	2		
3.	Metode Pelaksanaan	2		
4.	Hasil dan Pembahasan	2		
5.	Kesimpulan dan Saran	1		
6.	Daftar Pustaka	1		
	TOTAL	10		
NILAI		Total (BobotxSkor) x 2		

.....
 Dosen Penilai

(.....)

Format Penilaian Logbook

Nama mahasiswa :
 NIM :
 Prodi :
 Tanggal :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Bobot x Skor
			1 – 5 (Sangat jelek – Sangat baik)	
1.	Manajemen waktu	2		
2.	Ketepatan melakukan evaluasi diri	2		
3.	Ketepatan Rencana Tindak Lanjut	1		
	TOTAL	5		
NILAI		Total (BobotxSkor) x 4		

.....
 Dosen Penilai

(.....)

Format Penilaian Ketercapaian MK

Nama mahasiswa :
 NIM :
 Prodi :
 Tanggal :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Bobot x Skor
			1 – 5 (Sangat jelek – Sangat baik)	
1.	Kemampuan berkoordinasi dengan DPL, pimpinan masyarakat dan kelompok masyarakat	2		
2.	Kemampuan mengumpulkan data aktual pada kelompok masyarakat dan menganalisisnya sehingga memunculkan masalah	3		
3.	Kemampuan bekerja sama dalam merencanakan, mengkoordinasi, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja untuk menyelesaikan masalah yang terjadi	3		
4.	Kemampuan memanfaatkan teknologi dalam melakukan pemberdayaan kelompok masyarakat	2		
	TOTAL	10		
NILAI		Total (BobotxSkor) x 2		

.....
 Dosen Penilai

(.....)

Format Penilaian Sikap

Nama mahasiswa :
 NIM :
 Prodi :
 Tanggal :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Bobot x Skor
			1 – 5 (Sangat jelek – Sangat baik)	
1.	Kesopanan	1		
2.	Kedisiplinan	1		
3.	Kejujuran	1		
4.	Kepemimpinan	1		
5.	Ketrampilan komunikasi	1		
	TOTAL	5		
NILAI		Total (BobotxSkor) x 5		

.....
 Dosen Penilai

(.....)

FORMAT LAPORAN AKHIR

Laporan ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti template sebagai berikut:

HALAMAN DEPAN (cover)

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK/INTISARI

(Panjang abstrak/intisari tidak boleh lebih dari 250 kata. Intisari memberikan rangkuman secara ringkas tentang isi, tujuan utama pengabdian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh dan kesimpulan utama. 3-5 kata kunci)

BAB I. ANALISIS SITUASI

(Uraikan kondisi situasi masyarakat/desa, Persoalan yang dihadapi masyarakat/ desa)

BAB II. PERMASALAHAN MITRA

(Permasalahan yang dialami masyarakat/desa, disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa)

BAB III. SOLUSI YANG DITAWARKAN

(Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi masyarakat/desa)

BAB IV. CAPAIAN HASIL

Capaian hasil (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan dan Capaian hasil yang sudah tercapai 100 %, Uraikan hasil kegiatan dan pembahasannya lengkap dengan gambar/foto kegiatan yang diberi penjelasan/uraian pembahasan)

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

(Uraikan rangkuman singkat atas hasil dan pembahasan, sampaikan saran/rekomendasi sesuai keadaan nyata di lapangan)

DAFTAR PUSTAKA

- Tuliskan daftar pustaka yang diacu dalam laporan ini, contoh penulisannya:
Goldman, C. R. and A. J. Horne. 1983. Limnology. International Student Edition. Mc. Graw Hill. Int. Book. Co. Tokyo.
Rapaglia, John P., and Henry J. Bokuniewicz. 2009. The effect of groundwater advection on salinity in pore waters of permeable sediments. Limnology and Oceanography. Vol. 54(2) : 630-643.
Lestari, I., Yanuwidi, B., Soemarno. 2013. Analisis Kesesuaian Vegetasi Lokal Untuk Ruang Terbuka Hijau Jalur Jalan di Pusat Kota Kupang, J-PAL, ISSN: 2087-3522, E-ISSN: 2338-1671, Vol. 4, No. 1, 2013.

Lampiran

1. Foto Dokumentasi Kegiatan

2. Laporan keuangan (jika ada)
3. Lampiran lain-lain (jika ada)

**KULIAH KERJA NYATA ANGGKATAN III TAHUN 2022
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Unit :
Padukuhan :
Desa/Kalurahan :

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN UNIT

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA
ANGKATAN III TAHUN 2022

UNIT ;
DUSUN DESA/KALURAHAN KAPANEWON.....
KABUPATEN

Identitas Mahasiswa KKN

.....
.....
.....
.....
.....
(n i m) (nama) (prodi) (fakultas)

Pembimbing Lapangan

Nama

Tanggal

Dosen Pembimbing Lapangan

Nama

NIK

Tanggal

Mengetahui,
Kepala PPPM Universitas Respati Yogyakarta

Nazwar Hamdani Rahil, S.Kep.,Ns, M.Kep

NIK. 450309016

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN INDIVIDU

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA
ANGKATAN III TAHUN 2022

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Unit :
Padukuhan :
Desa/Kalurahan :
Dosen Pembimbing Lapangan:
Pembimbing Lapangan :

Pembimbing Lapangan

Nama

Tanggal

Dosen Pembimbing Lapangan

Nama

Tanggal

NIK

Mengetahui,
Kepala PPPM Universitas Respati Yogyakarta

Nazwar Hamdani Rahil, S.Kep.,Ns, M.Kep
NIK. 450309016

Template dan Petunjuk Penulisan Artikel Hasil Pelaksanaan KKN

Penulis Satu¹, Penulis Dua², Penulis Tiga^{3*}

¹ Nama Institusi/Instansi Penulis

² Nama Institusi/Instansi Penulis

¹penulis1@respati.ac.id

ABSTRAK

Dokumen ini merupakan format panduan bagi penulis untuk menulis makalah yang siap dipublikasikan dalam Jurnal. Para penulis harus mengikuti petunjuk yang diberikan dalam panduan ini. Penulis dapat menggunakan dokumen ini baik sebagai petunjuk penulisan dan sebagai template. Panjang intisari tidak boleh lebih dari 250 kata. Intisari memberikan rangkuman secara ringkas tentang isi paper, tujuan utama pengabdian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh dan kesimpulan utama

Kata kunci: Letakkan 3 –5 kata kunci di sini, kata kunci dipisahkan dengan koma.

ABSTRACT

This document gives formatting instructions for authors preparing papers for journal. The authors must follow the instructions given in the document for the papers to be published. Authors can use this document as both an instruction set and as a template into which you can type your own text. Abstract should be no longer than 250 words. It gives a brief summary of the content of the paper and point out the main objective, the methods employed, the results obtained and major conclusions.

Keywords: Include 3 – 5 keywords or phrases, keywords are separated by a comma.

1. PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan membahas latar belakang masalah dan memuat analisis situasi.

2. PERMASALAHAN MITRA

Bagian ini menjelaskan Permasalahan Mitra atau kebutuhan masyarakat yang faktual dan aktual dikaitkan dengan target kegiatan.

3. METODE PELAKSANAAN

Menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan tahapan pelaksanaan. Dalam bagian ini dapat diuraikan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode pengabdian masyarakat, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data (bila ada), Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan serta dokumentasi pendukung.

4. PEMBAHASAN

Menjelaskan dan menguraikan tentang hasil dengan diskripsi yang jelas dan didukung oleh ilustrasi gambar diagram dan sejenisnya. Pembahasan harus dapat mengungkapkan dan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dengan memanfaatkan acuan yang ada .

5. KESIMPULAN

Mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan, ketepatan atau kesesuaian antara masalah dan kebutuhan dengan metode yang diterapkan, dampak dan manfaat kegiatan, rekomendasi untuk kegiatan PkM berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang pustaka yang digunakan

- [1] Ludeman, L. C.. 1987. *Fundamental of Digital Signal Processing*. Singapore : John Wiley & Sons, Inc.
- [2] Ochoa H, dan Rao K R. 2003. A Hybrid DWT-SVD Image-Coding System (HDWTSVD) for Color Images. *Systemics, Cybernetics and Informatics*.1:264-69
- [3] Rahardjo, B. 2008. *Pola Akses Internet Yang Bursty*. [Online] Tersedia di <http://rahard.wordpress.com/2011/04/04/pola-akses-internet-yang-bursty/> [diakses pada 3 Maret 2011].

Penyusunan rujukan dalam daftar pustaka berurut berdasarkan urutan sitasi yang digunakan (sekuensial) dan diberi nomor angka arabi dalam kurung siku. Penulisan unsur-unsur keterangan pustaka mengikuti kaidah dengan urutan: (1) nama pengarang ditulis dengan urutan nama akhir, nama awal dan nama tengah, tanpa gelar akademik. (2) tahun penerbitan. (3) Judul. (4) tempat penerbitan. (5) nama penerbit. Untuk pemisah antar-unsur keterangan pustaka digunakan tanda titik “.”. Contoh rujukan [1] adalah untuk buku, sedangkan contoh rujukan [2] adalah untuk makalah dan rujukan [3] untuk website.(6) Rujukan disarankan lebih dari 10 referensi dan **minimal** (more is better) harus terdiri dari dua makalah.

LAMPIRAN

Jika diperlukan, tulisan dapat dilengkapi dengan lampiran.



MATRIK PROGRAM KEGIATAN UNIT

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Unit :

Dusun :

Desa :

Kapanewon :

Kabupaten :

Bidang	Kegiatan	Bulan Tanggal	Juni												Juli								Jml Jam	Penanggung Jawab		
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8					
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								

Catatan :

R = Rencana Kegiatan

P = Pelaksanaan Kegiatan

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

Yogyakarta,
Ketua Unit



MATRIK PROGRAM KEGIATAN UNIT

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Unit :

Dusun :

Desa :

Kapanewon :

Kabupaten :

Bidang	Kegiatan	Bulan Tanggal	Juni											Juli								Jml Jam	Penanggung Jawab			
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8					
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								

Catatan :

R = Rencana Kegiatan

P = Pelaksanaan Kegiatan

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

Yogyakarta,
Ketua Unit



MATRIK PROGRAM KEGIATAN INDIVIDU

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Unit :

Dusun :

Desa :

Kapanewon :

Kabupaten :

Bidang	Kegiatan	Bulan Tanggal	Juni												Juli								Jml Jam	Penanggung Jawab		
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8					
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								

Catatan :

R = Rencana Kegiatan

P = Pelaksanaan Kegiatan

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

Yogyakarta,
Ketua Unit



MATRIK PROGRAM KEGIATAN INDIVIDU

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Unit :

Dusun :

Desa :

Kapanewon :

Kabupaten :

Bidang	Kegiatan	Bulan Tanggal	Juni												Juli								Jml Jam	Penanggung Jawab		
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8					
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								
		R																								
		P																								

Catatan :

R = Rencana Kegiatan

P = Pelaksanaan Kegiatan

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

Yogyakarta,
Ketua Unit



DAFTAR HADIR LOKASI

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Unit :

Dusun :

Desa :

Kapanewon :

Kabupaten :

Pembimbing Lapangan :

Dosen Pembimbing Lapangan :

No	N a m a	Bulan	Juni											Juli								Jml	Keterangan			
			Tanggal	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7			8		
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								

Catatan : diisi jam dan paraf pembimbing lapangan



DAFTAR HADIR LOKASI

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Unit :

Dusun :

Desa :

Kapanewon :

Kabupaten :

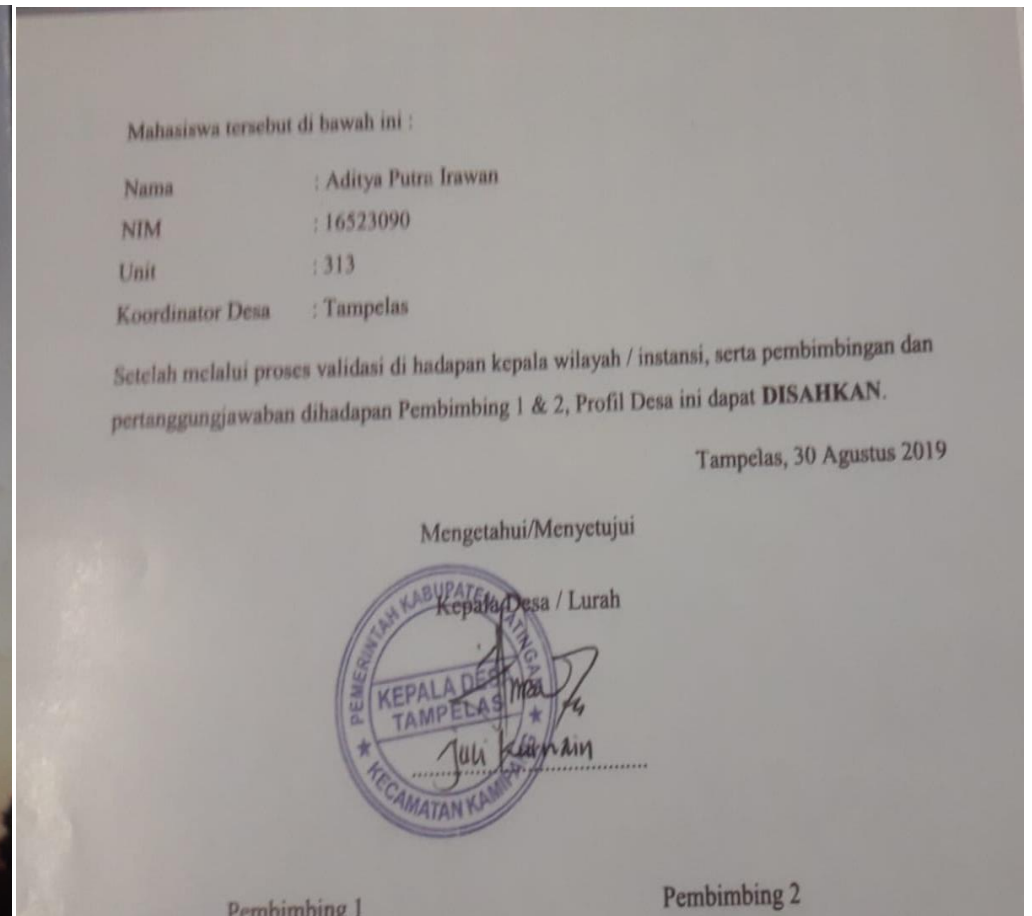
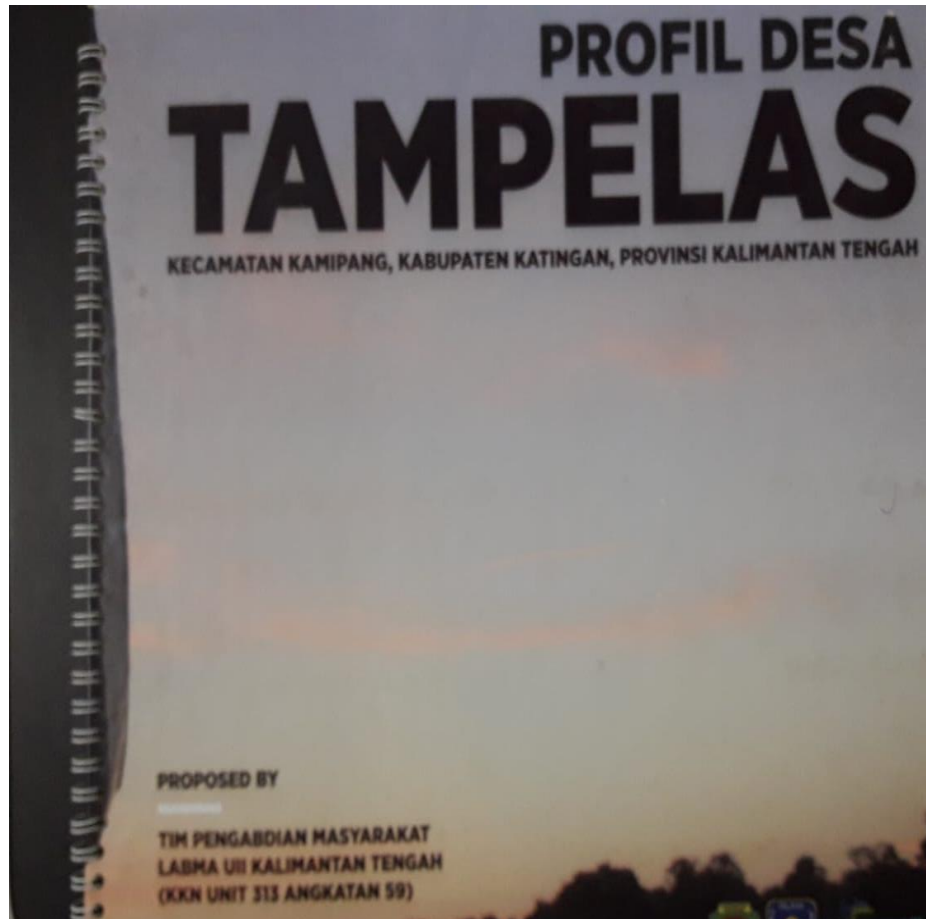
Pembimbing Lapangan :

Dosen Pembimbing Lapangan :

No	N a m a	Bulan	Juni											Juli								Jml	Keterangan			
			Tanggal	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7			8		
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								
		Datang																								
		Pulang																								

Catatan : diisi jam dan paraf pembimbing lapangan

Contoh Dokumen Profile Desa



PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA

Kabupaten/Kota : Katingan
Kecamatan : Kamipang
Kelurahan/Desa : Tampelas
RW/Dukuh : -

BUKTI SERAH TERIMA

Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Aditya Putra Irawan
NIM : 16523090
Unit : 313
Koordinator Desa : Tampelas

Telah menyerahkan *hard copy* Profil Desa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Indonesia dengan jumlah 1 bendel untuk pemerintah Desa dan Pemerintah Kecamatan.

Tampelas, 30 Agustus 2019

Mengetahui,

Camat
Des. Sukarti Alijat

Kepala Desa
Juli Kurnain

TIM PENYUSUN



ADITYA PUTRA IRAWAN
16523090
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
TEKNIK INFORMATIKA



ZULFA NURAFIFAH
16613098
F. MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
FARMASI



AHMAD SARJUN
16423122
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
EKONOMI ISLAM



ARETA NUR SALSABILAJATI
15513132
F. TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
TEKNIK LINGKUNGAN



ANDHIKAJATI KURNIA ADI
16524018
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
TEKNIK ELEKTRO



FAQIHA MITA AFIFA
16320197
F. PSIKOLOGI & ILMU SOSIAL BUDAYA
PSIKOLOGI



HASAN MUBAROK GASMI
16524083
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
TEKNIK ELEKTRO



DWI AULIA OKTARINDA
16521264
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
TEKNIK KIMIA



IBNU HABIL
16421035
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
HUKUM ISLAM



BAYU AJI SETYAWAN
16512143
F. TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
ARSITEKTUR

POTENSI DESA

Desa Tampelas adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Kamipang, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis, Desa Tampelas dapat dilihat dari beberapa aspek tinjauan yang meliputi:

a. Batas Wilayah

Dilihat dari batas wilayah administrasi, Desa Tampelas berbatasan dengan beberapa wilayah di sekitarnya yang meliputi:

- Sebelah Utara : Desa Telaga
- Sebelah Selatan : Desa Galinggang dan Desa Tumbang Bulan
- Sebelah Barat : Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Timur : Kabupaten Kotawaringin Timur

b. Keadaan dan Luas Wilayah

Desa Tampelas terdiri dari 2 (dua) RT sebagai berikut:

- RT 01
- RT 02

Luas Wilayah Desa Tampelas adalah 57.727 Ha yang terdiri dari:

- Pemukiman	: 720	Ha
- Persawahan	: 512	Ha
- Perkebunan	: 5.060	Ha
- Perkantoran	: 1,50	Ha
- Kuburan dan Prasarana Umum	: 375	Ha
- Kawasan Hutan	: 51.060	Ha

c. Orbitasi

- Jarak ke ibu Kota Kecamatan : 29,37 Km
- Jarak ke ibu Kota Kabupaten : 163 Km
- Jarak ke ibu Kota Provinsi : 180 Km

d. Iklim, Jenis dan Kesuburan Tanah

Iklim di Desa Tampelas adalah Tropis Lembab yang dilintasi oleh garis equator.

Jenis dan Kesuburan Tanah terdiri dari:

- Tanah Litosol adalah jenis tanah yang berasal dari proses pelapukan batuan yang belum sempurna. Jenis tanah litosol ini cocok ditanami dengan rumput ternak, palawija dan tanaman keras.
- Tanah Argosol (Gambut) atau disebut juga dengan tanah gambut adalah jenis tanah yang berasal dan terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan jenis rawa yang mengalami proses pembusukan.
- Tanah Latosol adalah jenis tanah yang memiliki tingkat kesuburan yang rendah. Jenis tanah latosol ini cocok ditanami dengan jenis tanaman seperti padi, palawija, sayuran karet, cengkeh dan kakao.

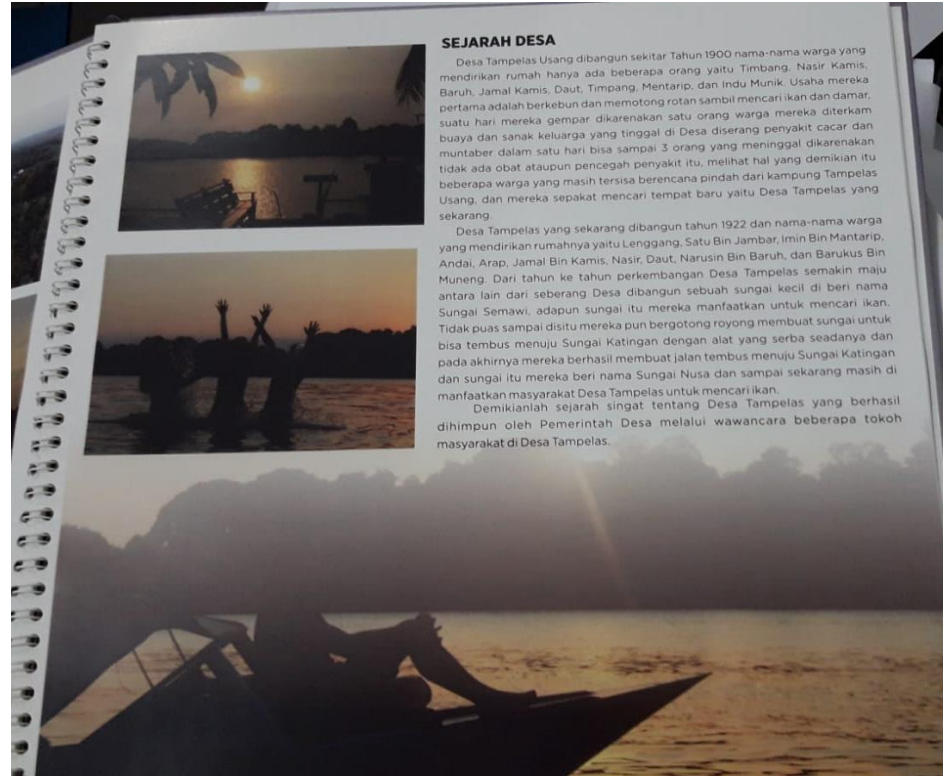


SEJARAH DESA

Desa Tampelas Usang dibangun sekitar Tahun 1900 nama-nama warga yang mendirikan rumah hanya ada beberapa orang yaitu Timbang, Nasir, Kamis, Baruh, Jamal, Kamis, Daut, Timbang, Mantarip, dan Indu Munk. Usaha mereka pertama adalah berkebun dan memotong rotan sambil mencari ikan dan damar, suatu hari mereka gempar dikarenakan satu orang warga mereka diterkam buaya dan sanak keluarga yang tinggal di Desa diserang penyakit cacar dan muntaber dalam satu hari bisa sampai 3 orang yang meninggal dikarenakan tidak ada obat ataupun pencegahan penyakit itu, melihat hal yang demikian itu beberapa warga yang masih tersisa berencana pindah dari kampung Tampelas Usang, dan mereka sepakat mencari tempat baru yaitu Desa Tampelas yang sekarang.

Desa Tampelas yang sekarang dibangun tahun 1922 dan nama-nama warga yang mendirikan rumahnya yaitu Lenggang, Satu Bin, Jambar, Imin Bin, Mantarip, Andal, Arap, Jamal Bin, Kamis, Nasir, Daut, Narusin Bin, Baruh, dan Barukus Bin Muneng. Dari tahun ke tahun perkembangan Desa Tampelas semakin maju antara lain dari seberang Desa dibangun sebuah sungai kecil di beri nama Sungai Semawi, adapun sungai itu mereka memanfaatkan untuk mencari ikan. Tidak puas sampai disitu mereka pun bergotong royong membuat sungai untuk bisa tembus menuju Sungai Katingan dengan alat yang serba seadanya dan pada akhirnya mereka berhasil membuat jalan tembus menuju Sungai Katingan dan sungai itu mereka beri nama Sungai Nusa dan sampai sekarang masih di manfaatkan masyarakat Desa Tampelas untuk mencari ikan.

Demikianlah sejarah singkat tentang Desa Tampelas yang berhasil dihimpun oleh Pemerintah Desa melalui wawancara beberapa tokoh masyarakat di Desa Tampelas.



SENI DAN BUDAYA

Desa Tampelas masuk dalam wilayah kecamatan Kampang, yang terletak di pinggir kali katingan yang mana masih kental dengan adat istiadat. Ciri-ciri kehidupan masyarakat pedesaan yang sederhana, menjunjung nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong yang masih kita temukan di desa ini kerukunan hidup bertetangga terjalin dalam suasana yang kondusif, meski dalam himpitan ekonomi yang cukup berat, norma sosial, norma agama masih dipertahankan sebagai asas kehidupan bermasyarakat.




Pada tahun 2007, seorang tokoh masyarakat yang juga berprofesi sebagai guru SD di Desa Tampelas, bernama Pak Toni berinisiatif untuk mendirikan sanggar tari dayak yang diberi nama Sanggar Boso Karuhei. Beberapa tari yang diajarkan diantaranya Tari Giring - Giring, Tari Menasai Burung Punai, Tari Menasai murni dan beberapa tari kreasi yang dipadukan dengan kesenian dan budaya dayak. Kesenian tersebut ditampilkan pada acara - acara penting seperti contohnya penyambutan Bupati saat berkunjung ke Desa Tampelas. Permasalahan seni di Desa Tampelas masih kurang terlestari, hal tersebut dikarenakan faktor sarana prasarana yang kurang memadai. Keterbatasan sarana prasarana juga menjadi salah satu faktor yang menghambat Sanggar Boso Karuhei membutuhkan waktu yang lama untuk berkembang dan diminati masyarakat. Beberapa peminat kesenian tari dayak adalah pemuda-pemudi Desa Tampelas yang rata-rata berusia 12-16 tahun.

Secara umum praktek adat istiadat yang masih berlaku dalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari masyarakat Desa Tampelas adalah budaya Dayak Ngaju, namun karena pengaruh Budaya Islam maka budaya-budaya tersebut disesuaikan dengan syariat Islam seperti saat Pernikahan, kenduri/selamatan, selamatan atas kelahiran anak dan pemberian nama anak.

Berikut ini tabel tentang Praktek adat istiadat yang masih berlaku di Desa Tampelas:

No	Nama Acara/Ritual Adat	Maksud Dilaksanakan	Keterangan
1	Selamatan saat usia kehamilan 7 bulan disebut Mandi Baya	Untuk mengusir roh jahat yang bisa mengganggu proses kelahiran	Ibu hamil dimandikan dengan air yang sudah dibacakan doa tertentu
2	Nahunan/Palas Bidan	Acara pemberian nama anak, mencukur rambut anak, dan acara untuk membersihkan Bidan yang telah membantu proses kelahiran	
3	Doa selamat tolak bala	Untuk menolak bala untuk menolak musibah seperti penyakit dan bencana alam	Dilaksanakan secara bersama-sama setelah shalat jum'at biasanya berkaitan dengan mimpi buruk atau firasat tidak baik yang dialami sebagian warga
4	Batumbang	Untuk ucapan syukur karena hajat/nazarnya terpenuhi	Selamatan dengan membacakan Surah Yasin dan Sholawat secara bersama, dan makanan yang biasa disajikan adalah kue apem
5	Ba'aruah	Untuk mendoakan keluarga yang telah meninggal dunia	Dilakukan secara bersama-sama dengan diakhiri dengan acara makan - makan
6	Maisek, Maagah Jujuran	Acara melamar dan mengantar mas kawin dan biaya pernikahan dari pihak	

SENI DAN BUDAYA (LANJUTAN)

7	Bamandi-mandi	Untuk membersihkan kedua calon pengantin lahir dan batin sebelum disandingkan	Dilaksanakan pagi hari saat fajar baru menyingsing, dan yang memandikan mempelai adalah orang tuanya	
8	Handep Manugal	Untuk menyemai bibit padi dalam sistem ladang	Gotong royong secara bergantian, makan minum orang yang membantu ditanggung oleh pemilik ladang.	
9	Manggantung Anak	Untuk media pengobatan orang sakit karena serangan karena roh jahat	Sesajen untuk roh gab biasanya digantung di pohon beringin	
10	Maniga Hari	Tahlilan/Membaca Al - Qur'an untuk mendoakan keluarga yang meninggal	Dilaksanakan 3 hari berturut-turut setelah ada keluarga yang meninggal	
11	Manujuh Hari	Tahlilan/Membaca Al - Qur'an untuk mendoakan keluarga yang meninggal	Dilaksanakan pada hari ke 7 setelah ada keluarga yang meninggal	
12	Manyalani Hari	Tahlilan/Membaca Al - Qur'an untuk mendoakan keluarga yang meninggal	Dilaksanakan pada hari ke 25 setelah ada keluarga yang meninggal	
13	Ma atang Paluh Hari	Tahlilan/Membaca Al - Qur'an untuk mendoakan keluarga yang meninggal	Dilaksanakan pada hari ke 40 setelah ada keluarga yang meninggal	
14	Manyanomus Hari	Tahlilan/Membaca Al - Qur'an untuk mendoakan keluarga yang meninggal	Dilaksanakan pada hari ke 100 setelah ada keluarga yang meninggal	

SUMBER DAYA ALAM

1. Potensi Pertanian

Komoditi utama sektor Pertanian adalah padi dan palawija benih jagung dan kacang tanah. Di samping tanaman padi dan palawija, petani juga menanam tanaman lain seperti ubi jalar dan ubi kayu.

2. Potensi Perikanan

Potensial yang ada dan berkembang di Desa Tampelas antara lain Sapi, Kambing, Ayam, Bekak, dan lain-lain.

3. Potensi Perikanan

Perikanan adalah potensi yang sangat besar di Desa Tampelas, keadaan ini terlihat dari banyaknya pelaku usaha dibidang perikanan. Kegiatan perikanan yang dilakukan masyarakat Desa Tampelas antara lain pengangkutan ikan lokal seperti ikan Gabus, ikan Toman, dan lain-lain.

4. Potensi Wisata Hutan Desa

Hutan dijadikan tempat wisata khusus

Setiap hutan memiliki keunikan dan keberagaman masing-masing, begitupun dengan hutan yang ada di Desa Tampelas. Untuk menarik pengunjung yang lebih produktif, tentu hutan Desa Tampelas harus memiliki perbedaan dengan hutan-hutan lain yang ada di pulau Kalimantan baik jenis Hewan maupun Tumbuhan yang ada di hutan, Desa Tampelas memiliki banyak hewan-hewan yang unik dan sangat jarang dapat dilihat dengan mudah di hutan lain, Seperti Bekantan (*Nasalis Larvatus*), Burung Tingang, dan lain-lain. Sehingga hal ini akan membuat turis yang ingin melihat hewan tersebut untuk berwisata ataupun melakukan penelitian terhadap hewan tersebut bisa langsung menuju Desa Tampelas untuk menjadi lokasi yang cocok.

Hutan dijadikan tempat wisata tanaman sehat

"Sambil wisata sekaligus sehat" itulah jargon yang dibuat untuk mencerminkan Hutan Desa Tampelas ini. Karena di dalam hutan sangat banyak sekali tumbuhan-tumbuhan yang dipercaya memiliki khasiat untuk menyembuhkan beberapa penyakit, antara lain:

a. Tumbuhan Uweiname

Berkhasiat untuk menjadi obat sakit mata dari airnya dan untuk menangkal penyakit ayan & kekebalan tubuh.

b. Tumbuhan Raja Bangun

Berkhasiat ketika akar pohonnya direbus dengan air lalu diminum, air tersebut dipercaya menjadi obat kuat untuk laki-laki, kekebalan tubuh dan obat sakit pinggang.

c. Tumbuhan Kantong Semar

Berkhasiat untuk mengobati bengkak-bengkak seperti kaki gajah dan biri-biri.



SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah Penduduk Desa Tampelas di masing-masing RT

No	RT	Jumlah			
		Laki	Perempuan	Jawa	KK
1	01	60	44	104	21
2	02	97	94	191	46
Total		156	138	294	67

Jumlah Penduduk Desa Tampelas Menurut Kelompok Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah
1	Balita 0 - 5 Tahun	26
2	Anak 6 - 11 Tahun	30
3	Banjaya 12 - 25 Tahun	76
4	Dewasa 26 - 45 Tahun	109
5	Lansia 46 - 65 Tahun	42
6	Mandi 65 + Tahun	12
Jumlah		295

Keadaan Penduduk Desa Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Sedang	Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah
1	Belum Sekolah	-	-	-	26
2	PAUD/TK	4	-	-	4
3	SD	27	93	1	120
4	SMP/Sederajat	21	28	2	51
5	SMA/Sederajat	8	21	2	31
6	Perguruan Tinggi Sederajat	4	7	-	11
Jumlah					243

Keadaan Perekonomian Penduduk Desa Tampelas

No	Penghasilan/ Omes	Jumlah (Orang)
1	< 1 Juta	6
2	1 - < 5 Juta	109
3	5 - < 10 Juta	3
4	≥ 10 Juta	-

Agama dan Aliran Kepercayaan

Desa Tampelas seluruh masyarakatnya beragama Islam, hal tersebut dipengaruhi oleh adanya penyebaran agama Islam oleh suku Banjar. Ulama yang berasal dari Banjar dan menjadi panutan, serta tuntunan bagi masyarakat Desa Tampelas adalah Guru Sekumpul (Zaini Abdul Ghani) dan Syaikh Bangil (Muhammad Syarwani Abdan Al Banjari). Mayoritas pendudukan menganut organisasi Nahdlatul Ulama. Kebiasaan yang dilakukan ketika ada warga yang meninggal antara lain 3 hari, 7 hari, 9 hari, 40 hari, 100 hari, dan Haul yang diisi doa-doa, tahlihan, dan khataman Al-Qur'an.

KELEMBAGAAN

Terkait dengan beadaan Pemerintahan Desa Tampelas dan Lembaga-lembaga yang ada, berikut daftar nama-nama aparatur Pemerintah Desa dan Lembaga serta kepengurusannya dalam bentuk tabel berikut ini:

Daftar Nama Perangkat Desa

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Fahri Karim	L	Kepala Desa
2	Jusub S.Pd	L	Setektaris Desa
3	Lisa Oktavia	P	Kepala Urusan Keuangan
4	Muhammad Haman	L	Kepala Urusan Urusan dan Perencanaan
5	Hafidza	L	Kepala Seksi Pemerintahan
6	Mansur	L	Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan

Daftar Nama Pengelola Perpustakaan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Siti	P	Pengelola Perpustakaan Desa

Daftar Nama Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Hendawan	L	Ketua
2	Rudi Idris	L	Wakil Ketua
3	Toni S.Pd	L	Sekretaris
4	Hera Sukarno	L	Anggota

Daftar Nama Rukun Tetangga (RT)

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Sopriat	L	Ketua RT 01
2	Adior	L	Ketua RT 02

Daftar Nama Pengurus Karang Taruna

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Iman	L	Ketua
2	Salahudin	L	Wakil Ketua
3	Anul	L	Sekretaris
4	Sapul	L	Wakil Sekretaris
5	Anun	L	Bendahara

Daftar Nama Pengurus LINMAS/Hansip Desa

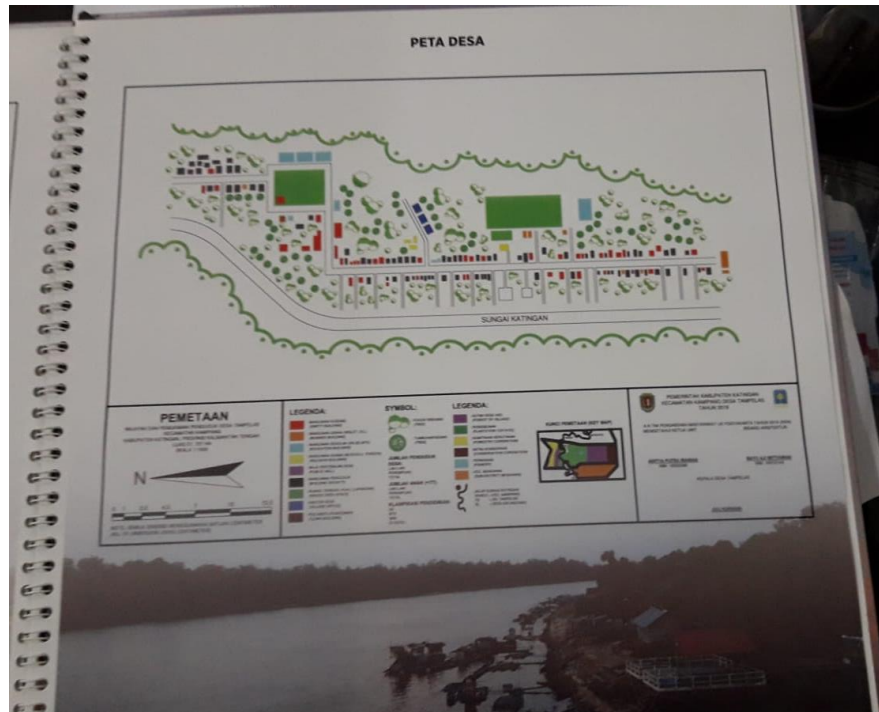
No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Unggung	L	Danton Komandan
2	Lintang	L	Anggota
3	Anul	L	Anggota
4	Jaya Pates	L	Anggota

Daftar Nama Takmir Masjid Nurul Muttaqin

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Sambur S.Pd	L	Ketua
2	Sopriat	L	Wakil Ketua
3	Amansyah	L	Sekretaris
4	Aliq	L	Wakil Sekretaris
5	Ulocki	L	Bendahara

PETA AKSES





PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

- **Pengelolaan Sampah yang Belum Memadai (Sampah dibakar)**
 Dalam pengelolaan sampah secara keseluruhan, belum diberlakukan pemilahan sampah yang terkendala oleh kurangnya edukasi atas pentingnya memilah sampah. Lalu, pewadahan sampah atau kegiatan menampung sampah sementara di sumber sampah, juga belum dilakukan secara merata karena banyak warga yang langsung membuang ke arena kediamannya untuk membakar sampah. Dari hasil pengamatan berikut, dapat disimpulkan bahwa limbah domestik hasil produksi warga berakhir dengan dibakar. Hal ini juga menjadi kendala karena tidak adanya akses darat untuk membawa limbah domestik ke Tempat Penampungan Sementara (TPS).
- **Pembukaan Lahan Hegal Yang Dilakukan Perusahaan Sawit**
 Pemerintah Desa Tampelas sangatlah menjunjung tinggi dalam menjaga hutan mereka, keinginan mereka ini didukung oleh USAID dan LESTARI sebagai organisasi yang fokus dalam menjaga hutan di Kalimantan. Tanaman Sawit dapat merusak lingkungan antara lain:
 - Kerusakan Ekosistem Hayati
 Kelapa sawit bukan merupakan ekosistem hayati sebagaimana hutan. Hewan-hewan yang bisa hidup di perkebunan kelapa sawit pun rata-rata hanya hewan perusak tanaman, seperti babi, ular, dan tikus. Dibanding, kelapa sawit, hutan jauh lebih penting keberadaannya.
 - Pembukaan Lahan Dengan Cara Dibakar
 Meskipun sudah dilarang, faktanya pembukaan lahan sering kali dilakukan dengan cara tebang habis atau (land clearing). Seperti yang terjadi di Jambi sekarang ini, kabut asap yang menyelimuti kota, akibat pembakaran hutan untuk alih fungsi lahan kelapa sawit.
 - Kerusakan Unsur Hara dan Air Dalam Tanah
 Peneliti lingkungan dari Universitas Riau, Ariful Amri Msc, pernah meneliti kerusakan tanah karena perkebunan kelapa sawit. Penelitian itu menyimpulkan bahwa, dalam satu hari satu batang pohon sawit bisa menyerap 12 liter unsur hara dan air dalam tanah.
 - Munculnya Hama Migran Baru Yang Sangat Ganas
 Hama migran ini, muncul karena ekosistem yang terganggu. Jenis hama baru ini akan mencari habitat baru akibat kompetisi yang keras dengan fauna lainnya. Ini disebabkan karena keterbatasan lahan dan jenis tanaman akibat monokulturasi.
 - Bencana Banjir dan Kekeringan
 - praktek konversi hutan alam untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit seringkali menjadi penyebab utama bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Bahkan di musim kemarau tak ayal wilayah itu akan mengalami kekeringan, karena sifat dari pohon sawit yang menyerap banyak unsur hara dan air dalam tanah.
 - Konflik Dengan Warga
 Sekitar 4-5 Bulan lalu permasalahan PT. Peak dengan warga terjadi, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Pemerintah Desa Tampelas, perusahaan tersebut dengan secara ilegal membuka lahan dan menembang sebagian pohon yang ada di wilayah Hutan Desa Tampelas untuk ditanami Tanaman Sawit.
- **Keterbatasan Buku Cetak Sebagai Modul Belajar**
 Kondisi pada pendidikan formal sekolah baik SD ataupun MTS adalah tidak adanya ketersediaan buku cetak dengan jumlah yang memadai sesuai jumlah siswa yang ada serta buku cetak yang tersedia tidak terbarukan. Hal itu menyebabkan proses belajar anak-anak mengalami hambatan, penggunaan waktu yang banyak pada kegiatan menyalin materi pada buku cetak kedalam buku tulis masing-masing. Kegiatan menyalin sering terjadi ketika kegiatan belajar di dalam kelas, waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk proses belajar interaktif yang lain.
- **Tidak Tersedianya Ilmu dan Teknologi Komputer**
 Tidak adanya sarana dan prasarana dalam bidang ilmu komputer membuat siswa-siswi MTS Desa Tampelas tidak mempelajari cara mengoperasikan komputer yang tepat. Hal ini sangat bertolak belakang, karena pada kurikulum sekarang yang berlaku ditetapkan adanya standarisasi menggunakan komputer, yang digunakan untuk mata pelajaran dan ujian nasional.

PERENCANAAN PENYELESAIAN PERMASALAHAN

• Pembukaan Lahan Hegal Yang Dilakukan Perusahaan Sawit

Eksistensi perkebunan kelapa sawit di kawasan hutan menjadi ancaman serius bagi hutan Indonesia. Bahkan pembukaan lahan hutan menjadi kawasan sawit semakin mengkhawatirkan dari waktu ke waktu. Sebenarnya pemerintah telah mengeluarkan Inpres 8/2018 tentang Penundaan dan Evaluasi Perizinan Serta Peningkatan Produktivitas Perkebunan Sawit. Melalui Inpres tersebut, pada intinya Gubernur dan Bupati diperintahkan untuk mengevaluasi kembali izin pelepasan kawasan dan menunda penerbitan izin pembukaan kebun sawit selama masa tiga tahun. Solusi yang bisa ditawarkan adalah Strategi Jangka Benah, yaitu upaya pembenahan kawasan hutan yang telah terlanjur dibuka masyarakat menjadi kebun sawit untuk dikembalikan menjadi hutan kembali. Tentu hal tersebut tidaklah mudah, karena dalam periode awal perlu dilakukan perbaikan struktur dari hutan monokultur menjadi heterokultur dengan agroforsetri. Selanjutnya diikuti dengan upaya perbaikan fungsi hidrologis hutan.

• Kualitas Udara Tak Sehat Karena Asap Dari Kebakaran

Berdasarkan US Air Quality Index (AQI), kualitas udara Palangkaraya tercatat di angka 382 kategori berbahaya dengan parameter PM 2.5 konsentrasi 332 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ pada tanggal 19 September 2019, udara yang tidak sehat ini karena adanya kabut asap yang semakin tebal karena kebakaran hutan dan lahan. Solusi terhadap masalah ini paling utama melindungi mata dan pernapasan. Ketika mata bersih dilatasi dengan menggunakan tetes mata, namun ketika tidak bisa diperbaiki dengan obat tetes mata segera berkonsultasi ke dokter. Kabut asap mengurangi jarak pandang bergantung dari ketebalannya, sehingga sangat tidak disarankan menggunakan kendaraan atau bepergian jauh bila dikelilingi kabut asap namun kalau harus keluar wajib menggunakan masker untuk menjaga pernapasan.

• Keterbatasan Buku Cetak Sebagai Modul Belajar

Solusi untuk keterbatasan buku cetak sebagai modul belajar siswa adalah dengan menyediakan tambahan buku cetak yang cukup dan terbarukan. Buku terbarukan adalah solusi mendapatkan informasi tanpa internet dan memotivasi siswa belajar mandiri. Penyediaan buku dapat dimulai dengan menyusun proposal pengaduan kepada aparat pemerintah khusus bagian pendidikan, yakni Kemendikbud (Kementerian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan). Solusi terakhir yang dapat dilakukan adalah dengan memperbanyak buku tersebut secara manual dan mandiri yaitu fotokopi.

• Tidak Tersedianya Teknologi Ilmu dan Teknologi Komputer

Saat ini kurikulum menyamakan standar dan perlakuan pembelajaran nasional tanpa menyamakan fasilitas sekolah, persoalan ini memerlukan pengkajian kembali. Informasi ini memberi titik terang apa yang harus dilakukan pemerintah dan guru yaitu mempercepat pemerataan fasilitas TIK pembelajaran di seluruh daerah tanpa terkecuali. Adanya program dari kementerian komunikasi dan informatika yang bekerjasama dengan kemendikbud terkait tentang TIK di daerah 3T, yaitu dengan pengajuan surat pemberitahuan, sehingga dapat dibangun PUSTEKKOM yaitu infrastruktur dengan kapasitas yang terbatas. Pemenuhan TIK bagi siswa atau tenaga pendidik, juga tidak lepas dengan adanya sambungan aliran listrik, yang hal ini sedang diusahakan oleh desa, sehingga pada tahun 2020 Desa Tampelas memiliki listrik yang memadai untuk terseleenggaranya TIK.

• Keterbatasan Tenaga Pengajar

Adanya standarisasi tunjangan keuangan atau gaji yang memenuhi, untuk lebih memotivasi guru-guru bertahan di Desa Tampelas, mengingat akses yang sulit dan kebutuhan pokok yang mahal. Pelaksanaan program pemerintah yaitu program afirmasi. Program afirmasi adalah program Sarjana Mendidik di Daerah 3T (SM3T), program Guru Garis Depan (GGD), dan Guru yang bertugas di daerah khusus, program Sertifikasi Keahlian dan Sertifikasi Pendidik bagi Guru SMA/SMK (Program Keahlian Ganda), program Pemberian Subsidi Bantuan Pendidikan Konversi GTK PAUD dan DIKMAS, dan program Diklat Berjenjang bagi Pendidik PAUD. Menjalni relasi yang dilakukan desa kepada lembaga-lembaga volunteer, seperti Indonesia Mengajar, dan lainnya.

RENCANA PENGEMBANGAN KEDEPAN

• Kapal Feri Untuk Penyerbangan Ke Desa Tampelas

Ketika rencana pembangunan jalan di sebelah barat desa tampelas, maka akan memungkinkan untuk dapat menambus tanah di seberang desa, sehingga masyarakat Desa Tampelas dapat melalui jalur darat untuk dapat sampai ke desa. Sehingga sebuah kapal dibutuhkan untuk dapat menjadi transportasi masyarakat desa, hal ini juga dapat membuka peluang adanya BUMDES dari transportasi kapal ini.

• Hutan Desa Tampelas

Setiap hutan memiliki keunikan dan keberagaman masing-masing, begitupun dengan hutan yang ada di Desa Tampelas. Untuk menarik pengunjung yang lebih produktif, tentu hutan Desa Tampelas harus memiliki perbedaan dengan hutan-hutan lain yang ada di pulau Kalimantan baik jenis Hewan maupun Tumbuhan yang ada di hutan. Desa Tampelas memiliki banyak hewan-hewan yang unik dan sangat jarang dapat dilihat dengan mudah di hutan lain, Seperti Bekantan (Navalis Larvatus), Burung Tingang, dan lain-lain. Sehingga hal ini akan membuat turis yang ingin melihat hewan tersebut untuk berwisata ataupun melakukan penelitian terhadap hewan tersebut bisa langsung menuju Desa Tampelas untuk menjadi lokasi yang cocok.



• Wisata Danau Biku

Danau yang terletak di wilayah Hutan Desa Tampelas ini memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi wisata di Desa Tampelas. air yang tenang, luas dan tidak terlalu dalam sangatlah cocok untuk digunakan untuk lomba balap ketinting, daratan sekitar danau yang ditumbuhi rumput-rumput indah dan tumbuhan-tumbuhan indah sangatlah cocok dijadikan spot foto yang baik.



• Pemberdayaan SDM Desa Tampelas melalui ecobrick yang hasil gunanya dimanfaatkan hingga memiliki nilai ekonomi.

Hal ini adalah solusi besar yang bisa diterapkan untuk desa tampelas dalam mengatasi sampah plastik yang berlebih, ketika sampah tersebut di olah menjadi sebuah kreativitas sehingga memiliki nilai jual ke masyarakat.

• Penanaman Sayur Menggunakan metode Hidroponik Sistem Wick

Metode penanaman ini sangatlah mudah, karena tidak menggunakan media tanah hanya saja menggunakan air untuk menjadi nutrisi pada tumbuhan. Gunakan sebuah kotak yang di kasih sumbu untuk dapat menyerap air lalu kenakan dengan media tanam rockwall sehingga tumbuhan ke nutrisi dengan baik.



LAPORAN HASIL OBSERVASI

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

No	Hari Tanggal Pukul	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Data Potensi	Data Permasalahan



LAPORAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

No	Penyebab Permasalahan	Dampak Pemasalahan	Prioritas Permasalahan	Rencana Pemecahan Masalah	Program Pemecahan Masalah



LAPORAN IDENTIFIKASI POTENSI

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

No	Potensi	Bentuk Potensi	Prioritas Potensi	Rencana Penguatan Potensi	Program Penguatan Potensi
1	Sumber Daya Manusia				
2	Sumber Daya Alam				
3	Ekonomi				
4	Pariwisata				
5	Kesehatan				
6	Teknologi				



RENCANA TINDAK LANJUT

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Nama Program :

Bidang :

No	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Masyarakat			Waktu	Alat Bantu Kegiatan	Biaya
				Kelompok Sasaran	Jumlah Populasi	Jumlah Targer			



CATATAN KEGIATAN HARIAN / LOGBOOK

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Nama/Unit :

No	Hari, Tanggal, Pukul	Durasi Jam	Kegiatan	Tanda Tangan DPL	Tanda Tangan Pembimbing Lapangan



LAPORAN SUPERVISI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Nama DPL :

Unit :

Dusun :

Desa :

No	Hari, Tanggal	Mulai Pukul	Selesai Pukul	Materi Supervisi	Tempat	Tanda Tangan Mahasiswa KKN



LAPORAN SUPERVISI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Nama DPL :

Unit : Dusun : Desa :

No	Hari, Tanggal	Mulai Pukul	Selesai Pukul	Materi Supervisi	Tempat	Tanda Tangan Mahasiswa KKN



LAPORAN SUPERVISI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Nama DPL :

Unit :

Dusun :

Desa :

No	Hari, Tanggal	Mulai Pukul	Selesai Pukul	Materi Supervisi	Tempat	Tanda Tangan Mahasiswa KKN



LAPORAN SUPERVISI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Nama DPL :

Unit : Dusun : Desa :

No	Hari, Tanggal	Mulai Pukul	Selesai Pukul	Materi Supervisi	Tempat	Tanda Tangan Mahasiswa KKN



LAPORAN SUPERVISI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA

Nama DPL :

Unit : Dusun : Desa :

No	Hari, Tanggal	Mulai Pukul	Selesai Pukul	Materi Supervisi	Tempat	Tanda Tangan Mahasiswa KKN